

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif. Secara umum, jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari obyek yang dapat diamati. Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna. Jika dilihat dari jenis obyek yang diteliti, maka penelitian ini masuk kedalam penelitian kepustakaan (*library research*), jadi jenis data yang digunakan adalah data literatur kepustakaan.

B. Desain Penelitian

Desain yang penulis gunakan adalah desain penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah analisis data dengan memberikan pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Bagaimana proses pembelajaran daring , dan Implementasi model Pembelajaran di MTs Al Azhar selama pandemic covid-19

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber memperoleh data untuk variable penelitian, subjek penelitian adalah sumber utama dari data penelitian, dalam penelitian yang penulis lakukan yang menjadi instrumen penelitian adalah :

1. Kepala MTs Al Azhar Kalijaya Alian Kebumen peneliti akan mengkaji tentang kebijakan serta strategi pembelajaran PAI di MTs Al Azhar
2. Guru PAI MTs Al Azhar Kalijaya Alian Kebumen peneliti akan menggali informasi tentang model pembelajaran serta , kendala , proses pembelajaran serta hasil dari pembelajaran selama pandemi covid - 19
3. Siswa Kelas IX MTs Al Azhar Kalijaya Alian Kebumen penulis kan meneliti tentang kondisi psikologi serta kendala dan keefektifan pembelajaran selama pandemic covid-19

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah hal yang paling penting dalam sebuah penelitian, karena data bagia dari yang merumuskan hasil penelitian tersebut. Di era pandemic COVID-19 ini peneliti hanya mengambil data melalui media social (*WhatsApps*) dengan obyek penelitian. Agar peneliti mendapatkan data relavan dan akurat sesuai

yang dibutuhkan oleh peneliti. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya teknik pengambilan data tersebut yaitu melakukan observasi, wawancara, dokumentasi data.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan perekaman dan pencatatan secara sistematis yang berkaitan dengan perilaku manusia, kegiatan, dan gejala alam yang tampak pada obyek penelitian.¹ Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dibangun atas pengalaman langsung, peristiwa yang sedang terjadi, dan kegiatan yang sedang berlangsung.² Teknik observasi akan membantu peneliti dalam mencatat, merekam dan mendalami kasus yang sedang terjadi pada obyek dan tempat penelitian.

Observasi yakni pengamatan kepada tingkah laku pada suatu situasi tertentu. Observasi bisa dalam situasi yang sebenarnya atau observasi langsung dan bisa pula dalam situasi buatan atau observasi tidak langsung. Kedua jenis observasi ini dapat dilaksanakan secara

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal.145.

² Rulam Ahmadi, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media:2014) Hal 161.

sistematik, yakni dengan menggunakan pedoman observasi dan bisa pula tidak (tanpa pedoman).³

Peneliti akan melakukan observasi dan mengamati langsung ke MTs Al Azhar Kalijaya Alian Kebumen. Guna untuk mendapatkan informasi yang valid dan akuntabel

2. Wawancara

Wawancara merupakan situasi tatap muka atau berhadapan antara pewawancara dan responden dengan tujuan untuk menggali informasi yang diharapkan mendapatkan data peristiwa atau kegiatan yang sedang berlangsung pada istilah lain wawancara di anggap sebuah proses komunikasi interpersonal dengan tujuan yang telah ditentukan dan disusun secara terstruktur oleh peneliti sebelumnya, wawancara juga bersifat serius yang disusun agar tercipta interaksi yang melibatkan aktifitas bertanya dan menjawab pertanyaan. Setiap pertanyaan yang diberikan kepada responden dalam penelitian ini harus sesuai dengan keperluan penelitian. Maka, dalam penelitian ini digunakan metode wawancara terstruktur atau wawancara formal, yaitu penelitian atau pewawancara menetapkan

³ Drs. Nana Sudjana. 2010 , *Dasar-dasar proses belajar mengajar*, (Bandung:SINAR BARU ALGENSINDO), Hal. 114

sendiri, masalah dan pertanyaan yang akan diajukan kepada responden.⁴

Wawancara ialah komunikasi langsung antara yang mewawancarai dengan yang diwawancarai. Untuk memudahkan pelaksanaannya perlu disediakan pedoman wawancara berupa pokok – pokok yang akan ditanyakan.⁵

Wawancara ini akan dilakukan kepada Kepala MTs Al Azhar Kalijaya Alian Kebumen, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) MTs Al Azhar Kalijaya Alian Kebumen dan Peserta didik Kelas IX A MTs Al Azhar Kalijaya Alian Kebumen, Terkait masalah yang akan ditanyakan mengenai pembelajaran daring di era pandemic COVID-19. Upaya guru dan pihak sekolah menjadikan peserta didik memiliki pribadi yang memiliki pengaturan diri dalam belajar, memiliki tanggung jawab dalam belajar serta memiliki kemampuan kritis, sesuai dengan visi dan misi yang sekolah tersebut miliki.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan langkah mengumpulkan data yang selanjutnya , berfungsi sebagai bukti autentik bahwa telah dilakukan penelitian.

⁴ Lukman Nur Hakim, “ Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit” *Aspirasi*, Vol IV, No. 2, 2013, Hal. 167

⁵ Drs. Nana Sudjana. 2010 , *Dasar-dasar proses belajar mengajar*, (Bandung: SINAR BARU ALGENSINDO), Hal. 114

E. Teknik Analisis Data

Penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian literatur dengan obyek kajiannya adalah isi dari Jurnal Kegiatan di MTs Al Azhar Kalijaya Alian Kebumen Oleh karena itu, metode yang peneliti gunakan untuk menganalisis data yaitu dengan analisis isi. Menurut Weber, analisis isi yaitu “metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan dari sebuah buku atau dokumen. Holsti memberikan definisi bahwa kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan”

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi yang memiliki keterkaitan dengan penelitian. Tahap ini merupakan tahap yang paling menentukan terhadap hasil penelitian, kesalahan dalam melaksanakan pengumpulan data akan berakibat langsung terhadap proses dan hasil penelitian

2. Reduksi Data

Reduksi data yang digunakan dalam penelitian adalah proses filterisasi data yang diperoleh dari berbagai sumber dari lapangan selama penelitian berlangsung data yang diperoleh tersebut masih bersifat kasar sehingga diperlukan upaya untuk mengekstrak berbagai data tersebut dengan melakukan reduksi

data. Data kualitatif tersebut dapat direduksi dan dibentuk dengan cara pemilihan , penyimpulan dan lain sebagainya.

3. Penyajian Data

Berbagai data yang berhasil direduksi dan masih berbentuk teks naratif kemudian dilakukan transformasi data dengan cara dibentuk menjadi bagan dan kolom. Hal ini dilakukan untuk menggabungkan berbagai informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang paling memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap paling akhir dari proses analisis data (setelah melakukan pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data) adalah penarikan kesimpulan (verifikasi data). Peneliti melakukan penarikan data dengan dua acara *pertama* penarikan data secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, *kedua* penarikan data dilakukan menjadi lebih rinci dan mengakar kuat pada *research question* dari penelitian ini. Keempat proses analisis data tersebut bersifat saling berhubungan pada saat sebelum, selama dan sesudah proses penelitian.